

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses negosiasi identitas diri mahasiswa homoseksual di Universitas Trunojoyo Madura. Dengan pendekatan fenomenologi kualitatif, data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa homoseksual terbuka, tertutup, serta akademisi kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses negosiasi identitas dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan kampus, serta dukungan sosial dari teman dan komunitas. Mahasiswa terbuka cenderung mendapatkan dukungan yang lebih luas, sementara mahasiswa tertutup menghadapi tantangan besar berupa stigma dan tekanan budaya. Temuan juga mengungkap bahwa proses negosiasi melalui tahap kategorisasi diri, perbandingan sosial, hingga penguatan identitas dilakukan secara bertahap dan kontekstual. Peran kampus sebagai ruang inklusif dinilai krusial dalam memperkuat keberanian mahasiswa untuk mengekspresikan identitas mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi untuk pengembangan kebijakan dan pemahaman tentang keberagaman orientasi seksual di lingkungan pendidikan tinggi.

Kata kunci: homoseksual, negosiasi identitas, Universitas Trunojoyo Madura.

ABSTRACT

This study aims to understand the identity negotiation process of homosexual students at Trunojoyo University of Madura. Using a qualitative phenomenological approach, data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving both openly and closeted homosexual students as well as campus academics. The findings reveal that identity negotiation is influenced by family dynamics, campus environment, and social support. Open students benefit from wider support networks, while closeted students face challenges such as stigma and cultural pressure. The negotiation process occurs gradually through self-categorization, social comparison, and self-enhancement. The role of the university as an inclusive space is essential in empowering students to express their identities. This research contributes to the development of inclusive policies and deeper understanding of sexual diversity in higher education.

Keywords: homosexual, identity negotiation, Trunojoyo University Madura.